

ABSTRAK

LGBT menjadi salah satu isu global yang setiap tahunnya menimbulkan pro dan kontra. Isu tersebut kemudian menciptakan banyak pandangan bagi masyarakat. Sehingga terciptalah suatu karya sebagai salah satu saluran untuk berpendapat. Salah satunya ialah Robin Hammond yang mengangkat tema LGBT dalam karya fotografinya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui makna foto milik Robin Hammond yang diunggahnya dalam akun instagram dengan kurun waktu dari tanggal 22 Juni 2015 hingga 27 September 2015. Metode yang dipakai untuk mengungkap makna foto tersebut melalui kajian semiotika Roland Barthes, dengan menggunakan metode kualitatif. Untuk lebih menguatkan proses dalam pemaknaan, peneliti juga menggunakan 5 dari 9 formula pengembangan keabsahan data dari Robin Hammond, yaitu siapa komunikator, konteks fisik dan sosial, intersubjektivitas, *common sense*, dan intertekstual. Peneliti mencoba menguraikan makna dalam karya fotografer *National Geographic* Robin Hammond dengan tiga tingkatan yaitu denotatif, konotatif, dan mitos. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teori semiotika dengan dasar memaknai objek penelitian dari beberapa tanda. Hingga peneliti mampu menemukan hasil dari makna foto tersebut. Dapat ditarik kesimpulan pada foto-foto tersebut memiliki makna kekerasan, diskriminasi, distorsi, erotis dan distorsi. Kemudian makna tersebut memberikan kesan simpati serta empati yang bertujuan untuk membuat agar masyarakat peduli dan membiasakan diri dengan adanya LGBT.

Kata Kunci : Semiotika, LGBT, Fotografi

ABSTRACT

LGBT is one of the global issues which raises pros and cons every year. The issue then created many views for the community. So as to create a work as one channel for opinion. One of them is Robin Hammond who raised the theme of LGBT in his photographic work. This study aims to find out the meaning of Robin Hammond's photo uploaded in his Instagram account from the period of June 22 2015 to September 27 2015. The method used to uncover the meaning of the photo is through Roland Barthes's semiotic study, using qualitative methods. To further strengthen the process of meaning, researchers also used 5 of 9 formulas for developing the validity of data from Robin Hammond, namely who the communicator is, the physical and social context, intersubjectivity, common sense, and intertextual. The researcher tries to decipher the meaning in the work of National Geographic photographer Robin Hammond with three levels, namely denotative, connotative, and myth. This is done by using the theory of semiotics on the basis of interpreting the object of research from several signs. So that researchers are able to find the results of the meaning of the photo. It can be concluded that the photos have the meaning of violence, discrimination, distortion, erotic and distortion. Then the meaning gives the impression of sympathy and empathy that aims to make people care and familiarize themselves with the existence of LGBT.

Keywords: Semiotics, LGBT, Photography